

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

UPT Perpustakaan Universitas Pasundan merupakan salah satu perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta yang berada di Kota Bandung. Visi yang diemban perpustakaan yaitu “Menjadikan perpustakaan berstandar nasional dan menuju perpustakaan bertaraf Internasional pada tahun 2021.” Sedangkan misinya yaitu (1) menyelenggarakan perpustakaan sesuai standar perpustakaan perguruan tinggi; (2) mendukung penelitian dan pengabdian masyarakat bertaraf nasional dan internasional; (3) menjaga, memelihara dan mengembangkan budaya sunda melalui peran perpustakaan; (4) menjaga, memelihara dan mengembangkan syiar islam melalui pengadaan koleksi islam. Dari visi dan misi yang dimiliki perpustakaan diketahui bahwa pustakawan berusaha menyelenggarakan perpustakaan yang sesuai dengan standar perpustakaan perguruan tinggi dan membawa perpustakaan untuk dapat menjadi perpustakaan yang bertaraf nasional bahkan internasional.

Perpustakaan bertaraf nasional dibuktikan dengan adanya akreditasi dari lembaga dengan mengacu kepada standar nasional bidang perpustakaan. Dalam bidang perpustakaan, terdapat tiga standarisasi dalam pengelolaan perpustakaan, yaitu Standar Nasional Indonesia dan Standar Nasional Perpustakaan yang merupakan dua standar bertaraf nasional serta *International Organization for Standardization (ISO)* yang merupakan standar bertaraf internasional. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hilman selaku Kepala Perpustakaan, beliau mengatakan bahwa UPT Perpustakaan Universitas Pasundan telah menggunakan SNI (Standar Nasional Indonesia) Nomor 7330 Tahun 2009 (SNI 7330:2009) dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan. Pada kegiatan studi pendahuluan, peneliti memperoleh data pada Tabel 1.1 berikut yang merupakan data rekapitulasi koleksi UPT Perpustakaan Universitas Pasundan sejak tahun 2000-2016:

Tabel 1.1  
Data Koleksi UPT Perpustakaan Universitas Pasundan

No	Jenis	Jumlah judul	Jumlah eksemplar
1	Buku	61732	118553
2	Jurnal ilmiah nasional	1110	1110
3	Jurnal ilmiah luar negeri	530	530
4	Jurnal ilmiah lokal	10	250
5	CD-ROM	250	250
6	Film	50	50
8	Disertasi	175	175
9	Tesis	300	300
10	Skripsi	5000	5000
11	<i>Proceeding</i>	50	50
Jumlah		69207	126268

(sumber: Pedoman UPT Perpustakaan Universitas Pasundan, 2016)

Koleksi UPT Perpustakaan Universitas Pasundan terdiri dari buku, majalah, laporan penelitian, laporan kerja praktek, *bulletin*, koran, CD, skripsi, dan *e-Journals*. Koleksi buku pada umumnya meliputi karya umum, filsafat, agama, ilmu pengetahuan dan kemasyarakatan, bahasa, ilmu pasti, ilmu pengetahuan praktek, kesenian dan rekreasi, kesusastraan, sejarah, ilmu bumi, buku-buku pelajaran (*text book*), koleksi sunda, buku-buku referensi yang meliputi ensiklopedia, kamus, buku pegangan (*hand book*) dan lain-lain. Jika dilihat dari tabel di atas, jumlah eksemplar buku teks yaitu berjumlah 118.553, bila dibandingkan dengan jumlah mahasiswa di

Universitas Pasundan hingga 05 November 2016, maka ratio perbandingannya tertuang dalam Tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2  
Ratio Perbandingan Jumlah Mahasiswa dan Jumlah Koleksi Buku

<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Jumlah Koleksi Buku</b>	<b>Ratio Perbandingan</b>
17.329 mahasiswa	118.553 eksemplar	1:6

Jika dilihat dari Tabel 1.2 di atas, maka tersedia 6 eksemplar untuk setiap 1 mahasiswa.

Dalam SNI bidang Perpustakaan Perguruan Tinggi, dijelaskan mengenai standarisasi dalam pengelolaan koleksi perpustakaan. Hal ini didasarkan dari keberagaman dalam pengembangan dan pengelolaan koleksi di setiap perguruan tinggi. Aspek-aspek koleksi yang akan diteliti pengelolaannya berdasarkan pada SNI 7330:2009 bidang Perpustakaan Perguruan Tinggi secara lebih khusus yaitu meliputi (a) kebijakan koleksi; (b) jenis koleksi; (c) majalah ilmiah; (d) penambahan koleksi; (e) cacah ulang koleksi; (f) penyiangan koleksi; dan (g) materi perpustakaan elektronik dengan kebijakannya masing-masing.

Pengelolaan koleksi perpustakaan belum seluruhnya sesuai dengan standarisasi pengelolaan perpustakaan. Kenyataan ini senada dengan hasil dari beberapa penelitian terdahulu (Aulia, 2014 dan Saragih, 2014), bahwa masih banyaknya perpustakaan yang belum sesuai dengan standarisasi dalam pengelolaan koleksinya. Selain itu, terdapat perpustakaan yang sudah menerapkan SNI 7330:2009 dalam pengelolaan perpustakaannya, namun belum seluruhnya sesuai dengan rambu-rambunya. Saleh (2011, hlm. 78) mengemukakan bahwa “masih banyak perguruan tinggi khususnya Perguruan Tinggi Swasta yang kondisi perpustakaan masih sangat lemah”. Hal ini menjadi salah satu bukti bahwa belum seluruhnya perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia memiliki kualitas yang baik. Lemahnya kondisi perpustakaan perguruan tinggi ternyata akan sangat berdampak bagi pemustaka.

Pemustaka dari perpustakaan perguruan tinggi yaitu sivitas akademika tentunya akan selalu membutuhkan informasi yang tersedia dalam koleksi perpustakaan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Standarisasi dalam pengelolaan perpustakaan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas perpustakaan.

Perpustakaan haruslah dikelola secara sistematis sesuai dengan standarisasi yang telah ditetapkan. Pentingnya standarisasi dalam pengelolaan perpustakaan termaktub dalam Undang-Undang No. 43 tahun 2007 pasal 18. Dalam Undang-Undang ini dikemukakan bahwa “setiap perpustakaan selayaknya dikelola sesuai dengan standar nasional perpustakaan”. Sehingga perpustakaan harus memberikan layanan dalam seluruh aspek yang sesuai dengan standar nasional bidang perpustakaan salah satunya SNI. Selain itu, dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan disebutkan bahwa “perkembangan secara kuantitas dan fisik belum dibarengi dengan peningkatan kualitas, kuantitas, koleksi, sarana dan prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggaraan, dan pengelolaan perpustakaan”. Pengembangan perpustakaan masih bersifat sporadis dan belum banyak yang memenuhi standar perpustakaan.

Beragamnya perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia membuat cara pengelolaan perpustakaan terutama pengelolaan koleksi akan berbeda-beda. Terlebih lagi dengan tidak meratanya pustakawan yang tersebar di perpustakaan dan masih banyaknya perpustakaan perguruan tinggi yang dikelola oleh dosen, bukan oleh seorang pustakawan (Saleh, 2011, hlm. 62). Sehingga menyebabkan perpustakaan dikelola oleh seseorang yang bukan berlatar belakang bidang kepustakawanan. Hal tersebut menjadi faktor utama yang menyebabkan berbedanya pemahaman mengenai cara pengelolaan perpustakaan. Dengan melihat beberapa kenyataan di atas, Badan Standarisasi Nasional (BSN) mengeluarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk memberikan standar dalam pengelolaan perpustakaan, salah satunya pengelolaan koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi Nomor 7330 tahun 2009 (SNI 7330:2009). Regulasi ini merupakan standar pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi bertaraf

nasional mengenai acuan dalam pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. SNI dimaksudkan untuk menyamakan persepsi dalam pengelolaan seluruh jenis perpustakaan di Indonesia sehingga mampu memenuhi fungsi dan tugasnya masing-masing.

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki fungsi dan tugas dalam mewujudkan tiga pokok tugas dan kewajiban perguruan tinggi yang disebut Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Pada bidang pendidikan, perpustakaan berfungsi sebagai sumber belajar dan sumber informasi bagi para sivitas akademika yaitu dosen dan mahasiswa dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar. Koleksi yang disediakan perpustakaan merupakan koleksi yang mendukung kegiatan pembelajaran setiap program studi yang ada di perguruan tinggi, mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran, strategi belajar mengajar, dan menyediakan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Pemenuhan perpustakaan perguruan tinggi sebagai pendukung sarana belajar mengajar diwujudkan dengan tersedianya beberapa titik layanan perpustakaan dengan fungsi yang berbeda-beda. Selain itu, perpustakaan juga menyediakan koleksi tercetak seperti koleksi buku, terbitan berseri, maupun koleksi digital seperti *e-Books*, *e-Journals*, *e-Magazines* untuk menunjang pembelajaran dengan dukungan teknologi informasi.

Pada bidang penelitian, perpustakaan dapat dijadikan sumber untuk penelitian dan tempat penelitian itu sendiri yang dilakukan sivitas akademika dengan menyediakan bahan-bahan yang digunakan dalam mendukung riset/penelitian dan pengkajian baik dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, maupun seni. Selain itu, perpustakaan perguruan tinggi selalu menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya. Karya ilmiah mahasiswa sebagai syarat kelulusan dalam pendidikan yang ditempuhnya seperti skripsi, thesis, dan disertasi disimpan di perpustakaan sebagai rekam jejak mengenai penelitian-penelitian yang pernah dilakukan oleh mahasiswa di perguruan tinggi tersebut. Untuk

mendukung fungsi penelitian, perpustakaan harus dilengkapi dengan koleksi jurnal ilmiah yang lengkap serta selalu dimutakhirkan oleh pustakawan.

Perpustakaan di perguruan tinggi sangat berperan dalam mendukung perguruan tinggi untuk melakukan pengabdian pada masyarakat. Suwena (2012, hlm. 19) mengatakan bahwa “perguruan tinggi selain menjadi *center of knowledge* juga harus bisa menempatkan diri sebagai *center of social problems solutions*”. Maksudnya yaitu perguruan tinggi harus mampu menjadi pusat pengetahuan dimana perguruan tinggi menjadi tempat seseorang dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan mengeluarkan lulusan-lulusan terbaik dalam berbagai bidang. Selain itu, perguruan tinggi pun harus mampu membantu memecahkan permasalahan yang terjadi di masyarakat seperti masalah sosial, ekonomi, maupun hukum. Untuk mendukung tugas pokok tersebut, peran perpustakaan sangat diperlukan dalam menyediakan koleksi yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi masyarakat.

Perguruan tinggi sebagai suatu lembaga pendidikan, dalam menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu akan sangat membutuhkan informasi. Untuk menghasilkan pengetahuan, teknologi, sumber daya penerus, juga sangat membutuhkan informasi. Oleh karenanya perguruan tinggi sangat membutuhkan perpustakaan, karena perpustakaan merupakan sumber informasi. Hal ini sejalan dengan ungkapan bahwa “perpustakaan adalah jantung universitas” (Saleh, 2011, hlm. 51). Keberadaan perpustakaan sebagai jantung menggambarkan bahwa perpustakaan memiliki kedudukan yang sangat penting karena perpustakaan perguruan tinggi berperan sebagai sumber belajar mahasiswa yang harus membangun sendiri pengetahuannya sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam. Pentingnya keberadaan perpustakaan di perguruan tinggi juga didukung oleh Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 pasal 55 yang menyatakan bahwa “setiap perguruan tinggi harus memiliki perpustakaan”. Peraturan ini mewajibkan adanya perpustakaan di suatu perguruan tinggi berupa Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, Politeknik baik negeri maupun swasta. Sehingga suatu perguruan tinggi mutlak harus memiliki perpustakaan. Perpustakaan perguruan

tinggi merupakan satu lembaga penyedia sumber informasi yang mendukung proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Secara lebih lengkapnya, Saleh (2011) menjelaskan bahwa

Definisi perpustakaan perguruan tinggi dapat diturunkan dari definisi perpustakaan yang terdapat pada pasal 1 ayat 1 UU No. 43 tahun 2007, yaitu institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Jadi, perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan sebagaimana definisi undang-undang tadi dan diselenggarakan oleh perguruan tinggi (pasal 24 UU 43 tahun 2007) (hlm. 45).

Pengertian di atas sangat menggambarkan pentingnya suatu perpustakaan di perguruan tinggi karena perpustakaan memiliki berbagai macam koleksi cetak maupun non cetak yang didalamnya berisi informasi yang terjamin otoritasnya. Namun dengan perkembangan zaman yang semakin pesat membawa kesenjangan antara teknologi informasi dan komunikasi dengan perpustakaan. Perpustakaan dan Internet sama-sama memberikan wadah bagi masyarakat untuk mengakses informasi. Proses mengakses informasi melalui Internet yang instan dan cepat membuat masyarakat lebih memilih Internet dibandingkan dengan mencari informasi melalui koleksi perpustakaan. Meskipun kedua media ini sama-sama menghasilkan informasi, perbedaan yang sangat signifikan dapat dilihat dari nilai informasi yang dihasilkan. Informasi yang dihasilkan perpustakaan memiliki nilai yang tinggi karena didapatkan dari sumber-sumber yang akurat serta relevan dengan kebutuhan informasi masyarakat. Oleh karenanya, antara perpustakaan dan informasi merupakan dua hal yang saling berkaitan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam mengenai implementasi Standar Nasional Indonesia bidang perpustakaan perguruan tinggi pada aspek pengelolaan koleksi, melalui penelitian yang berjudul **“Analisis Pengelolaan Koleksi Berdasarkan Implementasi SNI 7330:2009 pada UPT Perpustakaan Universitas Pasundan”**. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis implementasi Standar Nasional

Aulya Thamimy, 2017

**ANALISIS PENGELOLAAN KOLEKSI BERDASARKAN IMPLEMENTASI SNI 7330:2009 PADA UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PASUNDAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indonesia pada UPT Perpustakaan Universitas Pasundan dalam kegiatan pengelolaan koleksi karena sampai saat ini kegiatan tersebut belum pernah dilakukan juga untuk melihat kesesuaiannya dengan aspek-aspek pengelolaan koleksi yang terdapat pada Standar Nasional Indonesia Nomor 7330 Tahun 2009 bidang Perpustakaan Perguruan Tinggi.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus.

### a) Rumusan Masalah Umum

Rumusan masalah umum dari penelitian ini yaitu:

Bagaimana pengelolaan koleksi pada UPT Perpustakaan Universitas Pasundan melalui analisis penggunaan SNI 7330:2009?

### b) Rumusan Masalah Khusus

Rumusan masalah khusus dari penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana kebijakan koleksi pada UPT Perpustakaan Universitas Pasundan melalui analisis penggunaan SNI 7330:2009?
- 2) Bagaimana jenis koleksi pada UPT Perpustakaan Universitas Pasundan melalui analisis penggunaan SNI 7330:2009?
- 3) Bagaimana koleksi majalah ilmiah pada UPT Perpustakaan Universitas Pasundan melalui analisis penggunaan SNI 7330:2009?
- 4) Bagaimana kegiatan penambahan koleksi pada UPT Perpustakaan Universitas Pasundan melalui analisis penggunaan SNI 7330:2009?
- 5) Bagaimana kegiatan cacah ulang koleksi pada UPT Perpustakaan Universitas Pasundan melalui analisis penggunaan SNI 7330:2009?



- 6) Bagaimana kegiatan penyiangan koleksi pada UPT Perpustakaan Universitas Pasundan melalui analisis penggunaan SNI 7330:2009?
- 7) Bagaimana materi perpustakaan elektronik pada UPT Perpustakaan Universitas Pasundan melalui analisis penggunaan SNI 7330:2009?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu tujuan masalah umum dan tujuan masalah khusus.

#### a) Tujuan Masalah Umum

Tujuan masalah umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kegiatan pengelolaan koleksi pada UPT Perpustakaan Universitas Pasundan berdasarkan SNI 7330:2009.

#### b) Tujuan Masalah Khusus

Tujuan masalah khusus yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk:

- 1) Mengetahui hasil analisis mengenai kebijakan koleksi pada UPT Perpustakaan Universitas Pasundan berdasarkan SNI 7330:2009
- 2) Mengetahui hasil analisis mengenai jenis koleksi pada UPT Perpustakaan Universitas Pasundan berdasarkan SNI 7330:2009
- 3) Mengetahui hasil analisis mengenai koleksi majalah ilmiah pada UPT Perpustakaan Universitas Pasundan berdasarkan SNI 7330:2009
- 4) Mengetahui hasil analisis mengenai kegiatan penambahan koleksi pada UPT Perpustakaan Universitas Pasundan berdasarkan SNI 7330:2009
- 5) Mengetahui hasil analisis mengenai kegiatan cacah ulang koleksi pada UPT Perpustakaan Universitas Pasundan berdasarkan SNI 7330:2009
- 6) Mengetahui hasil analisis mengenai kegiatan penyiangan koleksi pada UPT Perpustakaan Universitas Pasundan berdasarkan SNI 7330:2009

- 7) Mengetahui hasil analisis mengenai materi perpustakaan elektronik pada UPT Perpustakaan Universitas Pasundan berdasarkan SNI 7330:2009

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi peneliti dan perpustakaan perguruan tinggi yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Secara lebih spesifik, manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini yaitu:

a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan pengetahuan bagi peneliti dan masyarakat pembaca mengenai SNI 7330:2009 bidang perpustakaan perguruan tinggi terutama aspek koleksi, dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi UPT Perpustakaan Universitas Pasundan dalam pengelolaan koleksi perpustakaan.

b) Manfaat Praktis

Secara praktis, terdapat beberapa manfaat bagi pihak-pihak terkait, diantaranya:

- 1) Untuk peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan serta wawasan peneliti mengenai bidang studi Perpustakaan dan Informasi terutama yang berkaitan dengan pengelolaan koleksi perpustakaan perguruan tinggi, dan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan kedalam kegiatan praktis.
- 2) Untuk UPT Perpustakaan Universitas Pasundan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi perpustakaan dan dapat menjadikan SNI 7330:2009 sebagai standarisasi dalam kegiatan pengelolaan koleksi pada UPT Perpustakaan Universitas Pasundan.
- 3) Untuk pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Pasundan, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan UPT Perpustakaan

Universitas Pasundan kepada pemustaka dengan menyediakan koleksi yang lebih beragam dan mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

- 4) Untuk peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian dengan subyek yang sama juga dapat dijadikan sebagai bahan pembanding untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

## **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika penulisan pada skripsi ini terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang diadakannya penelitian, rumusan masalah yang berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan, dan struktur organisasi skripsi. Pada bab ini dipaparkan mengenai alasan peneliti mengambil judul tersebut juga dipaparkan kesenjangan-kesenjangan yang terjadi sehingga diperlukan adanya penelitian. Bab ini dijadikan dasar bagi penulisan bab II dan III.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, pada bab ini disajikan kerangka pemikiran dan kajian pustaka yang membahas landasan teori yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Bab ini dijadikan sebagai dasar dalam merumuskan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian juga paparan atau deskripsi hasil pengolahan data pada bab IV.

BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan isu etik. Bab ini dipaparkan mengenai rancangan alur penelitian dari perancangan termasuk metode yang digunakan dalam penelitian hingga teknik analisis data yang akan dilakukan pada proses penelitian yang terdapat pada Bab IV.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, dalam bab ini dipaparkan hasil penelitian mengenai kebijakan koleksi, jenis koleksi, majalah ilmiah, penambahan koleksi, cacah ulang koleksi, penyiangan koleksi dan materi

perpustakaan elektronik juga pembahasan dengan menggunakan metode yang telah dirumuskan pada Bab III yang berdasarkan atas temuan penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam Bab I.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN, bab terakhir ini membahas simpulan dan saran yang merupakan penafsiran peneliti terhadap hasil analisis atas penelitian yang telah dilakukan pada Bab IV.